

LITURGI

KEBAKTIAN UMUM

Minggu, 01 November 2015

Pk. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB



*“Disucikan Oleh Karya Kristus, Dilayakkan
Untuk Beribadah Kepada Allah Yang Hidup”*

GEREJA KRISTEN INDONESIA
Jl. Gunung Sahari IV/8 Jakarta Pusat

KEBAKTIAN UMUM GKI GUNUNG SAHARI

*“Disucikan Oleh Karya Kristus, Dilayakkan Untuk
Beribadah Kepada Allah Yang Hidup”*

MINGGU, 01 NOVEMBER 2015

Pk. 06.00 & 08.00 WIB - Pdt. Nurhayati Girsang

Pk. 10.00 WIB – Pdt. Royandi Tanudjaya

(Pelayanan Sakramen Baptis Kudus Anak)

Pk. 17.00 WIB – Ibu Kristina Simaremare

I. PERHIMPUNAN

(berdiri)

1.1. Ajakan

Pnt : *“Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita. Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan kawanan domba tuntunan tangan-Nya”.* (Mazmur 95:6-7)

J : (Menyanyikan KJ. 2 : 1-3)

SUCI, SUCI, SUCI

KJ. 2 : 1-3

Syair: *Holy, Holy, Holy*, Reginald Heber 1826, terj. Yamuger 1978
Lagu : John Bacchus Dykes 1861

do = d, 4 ketuk

- 1. Suci, suci, suci Tuhan Mahakuuasa!
Dikau kami puji di pagi yang teduh.
Suci, suci, suci, murah dan perkasa,
Allah Tritunggal, agung nama-Mu!**
- 2. Suci, suci, suci! Kaum kudus tersungkur
di depan takhta-Mu memb'ri mahkotanya.
Segenap malaikat sujud menyembah-Mu,
Tuhan, Yang Ada s'lama-lamanya.**

**3. Suci, suci, suci! Walau tersembunyi,
walau yang berdosa tak nampak wajah-Mu,
Kau tetap Yang Suci, tiada terimbangi,
Kau Mahakuasa, murni kasih-Mu.**

1.2. Votum Dan Salam

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, Yang menjadikan langit dan bumi, Yang kasih setia-Nya kekal untuk selama-lamanya.

J : (*menyanyikan*) AMIN – AMIN – AMIN

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus, menyertai saudara sekalian.

J : Dan beserta saudara juga.

(duduk)

1.3. Kata Pembuka

PF : Disucikan oleh karya Kristus, dilayakkan untuk beribadah kepada Allah yang hidup, sesungguhnya adalah kabar baik atau berita Injil Tuhan Yesus Kristus bagi dunia. *“Di dalam Dia kita beroleh keberanian dan jalan masuk kepada Allah dengan penuh kepercayaan oleh iman kita kepada-Nya”.* (Efesus 3:12).

AGUNGLAH KASIH ALLAHKU

NKB. 17 : 1, 3

Syair dan lagu : *The Love of God*; F. M. Lehman, terj. Tim Nyanyian GKI 1990.

do = d, 3 ketuk

**1. Agunglah kasih Allahku, tiada yang setaranya;
Neraka dapat direngkuh, kartika pun tergapailah.
Kar’na kasih-Nya agunglah, Sang Putra menjelma,
Dia mencari yang sesat dan diampuni-Nya.**

Refrein:

**O kasih Allah agunglah! Tiada bandingnya!
Kekal, teguh dan mulia! Dijunjung umat-Nya.**

2. Andaikan laut tintanya dan langit jadi kertasnya, andaikan ranting kalamnya* dan insan pun pujangganya, takkan genap mengungkapkan hal kasih mulia dan langit pun takkan lengkap memuat kisahnya. *Refrein.*

*kalam = alat tulis

1.4. Pengakuan Dosa

MESKI TAK LAYAK DIRIKU

KJ. 27 : 1-2

Syair : *Just As I Am*, Charlotte Elliot 1834, terj. Yamuger 1983

Lagu : William B. Bradbury 1849

do = es, 6 ketuk

Bait 1:

Meski tak layak diriku, tetapi kar'na darah-Mu dan karna Kau memanggilku, 'ku datang, Yesus, pada-Mu.

Bait 2:

Sebagaimana adanya jiwaku sungguh bercela darah-Mu lah pembasuhnya; 'ku datang, Tuhan, pada-Mu

1.5. Berita Anugerah

(berdiri)

PF : *"Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya".*

(Ibrani 4:14,16).

Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

J : Syukur kepada Allah

KASIH PALING AGUNG

PKJ. 179 : 1-2

Syair dan lagu : Bonar Gultom (Gorga) 1982

do = c, 4 ketuk

- 1. Kasih paling agung dari Tuhanku;
Kini kusadari di dalam hatiku.
Yesus Mahakasih dan Mahakudus,
korbankan diri-Nya agar 'ku ditebus.
Dia menaklukkan maut dan dosaku,
Dia memberikan s'galanya untukku!**

-----JEMAAT SALING MEMBERIKAN SALAM DAMAI-----

- 2. Ini 'kan kuingat s'lama hidupku;
Tak 'kan kulupakan sepanjang umurku.
'Kan kuberitakan sekelilingku;
dan ke ujung dunia sejauh kuatku.
Apapun terjadi atas diriku,
takkan kulepaskan kasih-Mu, Tuhanku.**

(duduk)

II. PELAYANAN FIRMAN

2.1. Doa Memohon Pertolongan Roh Kudus

2.2. Bacaan I :

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kitab Rut 1:1-18.

¹ Pada zaman para hakim memerintah ada kelaparan di tanah Israel. Lalu pergilah seorang dari Betlehem-Yehuda beserta isterinya dan kedua anaknya laki-laki ke daerah Moab untuk menetap di sana sebagai orang asing. ² Nama orang itu ialah

Elimelekh, nama isterinya Naomi dan nama kedua anaknya Mahlon dan Kilyon, semuanya orang-orang Efrata dari Betlehem-Yehuda; dan setelah sampai ke daerah Moab, diamlah mereka di sana. ³ Kemudian matilah Elimelekh, suami Naomi, sehingga perempuan itu tertinggal dengan kedua anaknya. ⁴ Keduanya mengambil perempuan Moab: yang pertama bernama Orpa, yang kedua bernama Rut; dan mereka diam di situ kira-kira sepuluh tahun lamanya. ⁵ Lalu matilah juga keduanya, yakni Mahlon dan Kilyon, sehingga perempuan itu kehilangan kedua anaknya dan suaminya. ⁶ Kemudian berkemastlah ia dengan kedua menantunya dan ia pulang dari daerah Moab, sebab di daerah Moab ia mendengar bahwa TUHAN telah memperhatikan umat-Nya dan memberikan makanan kepada mereka. ⁷ Maka berangkatlah ia dari tempat tinggalnya itu, bersama-sama dengan kedua menantunya. Ketika mereka sedang di jalan untuk pulang ke tanah Yehuda, ⁸ berkatalah Naomi kepada kedua menantunya itu: "Pergilah, pulanglah masing-masing ke rumah ibunya; TUHAN kiranya menunjukkan kasih-Nya kepadamu, seperti yang kamu tunjukkan kepada orang-orang yang telah mati itu dan kepadaku; ⁹ kiranya atas karunia TUHAN kamu mendapat tempat perlindungan, masing-masing di rumah suaminya." Lalu diciumnyalah mereka, tetapi mereka menangis dengan suara keras ¹⁰ dan berkata kepadanya: "Tidak, kami ikut dengan engkau pulang kepada bangsamu." ¹¹ Tetapi Naomi berkata: "Pulanglah, anak-anakku, mengapakah kamu turut dengan aku? Bukankah tidak akan ada lagi anak laki-laki yang kulahirkan untuk dijadikan suamimu nanti? ¹² Pulanglah, anak-anakku, pergilah, sebab sudah terlalu tua aku untuk bersuami. Seandainya pikirku: Ada harapan bagiku, dan sekalipun malam ini aku bersuami, bahkan sekalipun aku masih melahirkan anak laki-laki, ¹³ masakan kamu menanti sampai mereka dewasa? Masakan karena itu kamu harus menahan

diri dan tidak bersuami? Janganlah kiranya demikian, anak-anakku, bukankah jauh lebih pahit yang aku alami dari pada kamu, sebab tangan TUHAN teracung terhadap aku?"¹⁴ Menangis pula mereka dengan suara keras, lalu Orpa mencium mertuanya itu minta diri, tetapi Rut tetap berpaut padanya.¹⁵ Berkatalah Naomi: "Telah pulang iparmu kepada bangsanya dan kepada para allahnya; pulanglah mengikuti iparmu itu."¹⁶ Tetapi kata Rut: "Janganlah desak aku meninggalkan engkau dan pulang dengan tidak mengikuti engkau; sebab ke mana engkau pergi, ke situ jugalah aku pergi, dan di mana engkau bermalam, di situ jugalah aku bermalam: bangsamulah bangsaku dan Allahmulah Allahku;¹⁷ di mana engkau mati, aku pun mati di sana, dan di sanalah aku dikuburkan. Beginilah kiranya TUHAN menghukum aku, bahkan lebih lagi dari pada itu, jikalau sesuatu apapun memisahkan aku dari engkau, selain dari pada maut!"¹⁸ Ketika Naomi melihat, bahwa Rut berkeras untuk ikut bersama-sama dengan dia, berhentilah ia berkata-kata kepadanya.

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

J : Syukur kepada Allah !

2.3. Mazmur Tanggapan

Mazmur 146

Refrein

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat).

Puji Tuhan, haleluya! Puji Dia, wahai jiwaku.

Puji Tuhan, haleluya, untuk selama-lamanya.

1. Ku mau muliakan Tuhanku, puji Dia s'lama 'ku hidup
Bagi Dia 'ku mau bermazmur selagi nafasku ada.
Karna Tuhan itu Raja, untuk selama-lamanya.
Dia Allahmu, ya, Sion, turun-temurun abadi.

Refrein.

2. Jangan percaya bangsawan, yang hanya manusia fana,
kar'na mereka tak dapat memberi keselamatan.
Bila nyawanya melayang, ia kembali ke tanah.
Pada hari itu juga, lenyaplah maksud-maksudnya.

Refrein.

3. Sungguh bahagialah orang, yang mengharapkan Tuhannya,
yang mempunyai Allah Yakub untuk jadi penolongnya.
Dia jadikan langit bumi, laut dan segala isinya,
yang setia-Nya tetaplah, untuk selama-lamanya.

Refrein.

2.4 Bacaan II :

Pnt : Bacaan kedua diambil dari Surat Ibrani 9 : 11-14.

¹¹ Tetapi Kristus telah datang sebagai Imam Besar untuk hal-hal yang baik yang akan datang: Ia telah melintasi kemah yang lebih besar dan yang lebih sempurna, yang bukan dibuat oleh tangan manusia, --artinya yang tidak termasuk ciptaan ini, -- ¹² dan Ia telah masuk satu kali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus bukan dengan membawa darah domba jantan dan darah anak lembu, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri. Dan dengan itu Ia telah mendapat kelepasan yang kekal. ¹³ Sebab, jika darah domba jantan dan darah lembu jantan dan percikan abu lembu muda menguduskan mereka yang najis, sehingga mereka disucikan secara lahiriah, ¹⁴ betapa lebihnya darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Allah sebagai persembahan yang tak bercacat, akan

menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup.

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

J : Syukur kepada Allah !

2.5 Bacaan III :

PF : Bacaan ketiga, Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Injil Markus 12:28-34.

²⁸ Lalu seorang ahli Taurat, yang mendengar Yesus dan orang-orang Saduki bersoal jawab dan tahu, bahwa Yesus memberi jawab yang tepat kepada orang-orang itu, datang kepada-Nya dan bertanya: "Hukum manakah yang paling utama?" ²⁹ Jawab Yesus: "Hukum yang terutama ialah: Dengarlah, hai orang Israel, Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa. ³⁰ Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. ³¹ Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini." ³² Lalu kata ahli Taurat itu kepada Yesus: "Tepat sekali, Guru, benar kata-Mu itu, bahwa Dia esa, dan bahwa tidak ada yang lain kecuali Dia. ³³ Memang mengasihi Dia dengan segenap hati dan dengan segenap pengertian dan dengan segenap kekuatan, dan juga mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri adalah jauh lebih utama dari pada semua korban bakaran dan korban sembelihan." ³⁴ Yesus melihat, bagaimana bijaksananya jawab orang itu, dan Ia berkata kepadanya: "Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah!" Dan seorangpun tidak berani lagi menanyakan sesuatu kepada Yesus.

PF : Demikianlah pembacaan Injil Tuhan Yesus Kristus, yang berbahagia adalah setiap orang yang mendengar dan memelihara di dalam hatinya, Haleluya!

J : **Haleluya – Haleluya – Haleluya**

2.6 Kotbah :

“Disucikan Oleh Karya Kristus, Dilayakkan Untuk Beribadah Kepada Allah Yang Hidup”

2.7 Saat Hening

- Kebaktian I : PS. Biduan Sion
- Kebaktian II : VG. Gracia
- Kebaktian III : Ens. Anak
- Kebaktian IV : PS. Glorificamus

KHUSUS KEBAKTIAN III Pk. 10.00 WIB

PELAYANAN SAKRAMEN BAPTIS KUDUS ANAK

• **PENGANTAR**

PF : Kini akan dilayankan baptisan kudus bagi anak-anak, yang orangtua/walinya telah menyatakan iman mereka untuk membaptiskan anak-anak mereka, sesuai dengan titah Tuhan Yesus Kristus sendiri, yang Ia katakan kepada murid-murid-Nya dalam Injil Matius 28:19-20a, “... *pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu*”. Baptisan kudus adalah tanda dan materai yang kelihatan dari perjanjian kekal yang diikat Allah dengan kita sebagai umat-Nya dan yang menjadikan kita anak-anak Allah, untuk memberikan suatu kehidupan baru yang bersih dari dosa dengan mempersatukan kita dalam kematian dan kebangkitan

Yesus Kristus. Anak-anak dibaptiskan berdasarkan iman orangtua/walinya, bahwa perjanjian Tuhan juga berlaku bagi anak-anak mereka. Melalui baptisan kudus, anak-anak pun turut dipersatukan dengan tubuh Kristus, yaitu gereja yang kudus dan am. Roh Kudus akan memimpin, mengingatkan dan mendorong kita, termasuk anak-anak, untuk berperan serta dalam melaksanakan misi Allah di dunia. Roh Kudus jugalah akan terus-menerus membarui kita hingga kelak dengan tidak bercacat cela kita menghadap Tuhan dan dipersatukan dengan Jemaat Yesus Kristus dalam hidup kekal. Dan, Roh Kudus akan terus-menerus menolong orangtua/wali dan anak-anaknya, sehingga kelak anak-anaknya akan mengakui iman percayanya sendiri dalam persatuan dengan jemaat Yesus Kristus.

- **DOA SYUKUR**

- **PERNYATAAN IMAN**

PF : Bagi orang tua yang hendak membaptiskan anak-anak-Nya saya undang untuk berdiri dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini di hadapan Tuhan dan Jemaat-Nya.

- **Percayakah saudara kepada Allah Bapa, Pencipta dan Pemelihara kita; kepada Tuhan Yesus Kristus, Anak-Nya Tuhan dan juru selamat kita; dan kepada Roh Kudus yang membaharui hidup kita?**
- **Apakah saudara percaya bahwa perjanjian antara Tuhan dan saudara berlaku juga untuk Anak Saudara?**
- **Apakah saudara berjanji untuk menjadi teladan bagi anak saudara dan mengajarkan Firman Allah dengan penuh kesungguhan kepada anak/ anak-anak Saudara?**

..... Apakah jawab Saudara ?

Orang Tua/Wali : Ya, Kami percaya dan berjanji

PENGAKUAN IMAN RASULI

(Jemaat berdiri)

Pnt : Jemaat Tuhan, bersama-sama dengan saudara-saudara yang hendak membaptiskan anaknya, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. **Aku percaya**

(Jemaat duduk)

NYANYIAN JEMAAT

**BIAR 'KU TUMBUH DIBATANGMU
KJ. 309:1.**

**Biar 'ku tumbuh dibatang-Mu, ya Pokok Anggur yang benar,
supaya Kau hidupakan daku menjadi ranting yang segar.
Jika Engkau beri berkat, aku berbuah yang lebat.**

PELAYANAN BAPTISAN ANAK

(Pnt. menyebutkan nama anak yang akan di baptiskan dan orangtua membawa anak yang akan di baptiskan ke depan)

PF : *(nama anak)*, Aku membaptiskan engkau di dalam nama Allah Bapa, Allah Anak dan Roh Kudus, Amin!
(Percikan dilakukan sekali).

(Orangtua/Wali dan anak/anak-anak mereka kembali ke tempat duduk. Sesudah semuanya selesai, Pendeta meminta seluruh orangtua/wali bersama dengan anak/anak-anak mereka untuk berdiri serentak, dan mengucapkan berkat)

BERKAT

PF : Allah, sumber segala kasih Karunia, yang telah memanggil saudara dalam Kristus kepada Kemuliaan-Nya yang kekal, melengkapi, meneguhkan, menguatkan Saudara. Dialah yang Empunya Kuasa dan kemuliaan sampai selamanya, Amin.

(Jemaat berdiri, sementara itu penumpangan tangan berlanjut)

J : (menyanyikan doksologi menurut KJ. 303)
Pujilah khalik semesta, sumber segala kurnia
Sorga dan bumi puji Trus,
Sang Bapa, Putra, Roh Kudus, Amin

(Jemaat duduk, para orangtua/wali bersama dengan anak-anak mereka tetap berdiri)

PESAN BAGI ORANG TUA/WALI

PF : Saudara-saudara, dengan baptisan, Tuhan menganugerahkan anak-anak saudara kehidupan yang baru. Hendaklah saudara-saudara bersungguh-sungguh untuk menolong mereka agar anak-anak saudara bertumbuh dalam iman sehingga kehidupan baru mereka semakin kokoh sampai pada saatnya mereka mengerti makna perjanjian Allah serta Firman-Nya. Yang memampukan mereka untuk mengikrarkan iman percayanya di hadapan Allah dan jemaat-Nya.

PESAN BAGI JEMAAT

(Para Orangtua/Wali bersama dengan anak/anak-anak mereka menghadap jemaat Tuhan, dan jemaat diundang untuk berdiri)

PF : Jemaat Tuhan yang berbahagia, terimalah anak-anak yang baru dibaptiskan dan ini sebagai sesama anggota Tubuh

Kristus dan pewaris kerajaan Allah dengan penuh kasih. Biarlah saudara saling mengasihi, menghibur dan memberi nasihat, supaya dalam kesatuan jemaat karya Kristus menjadi nyata.

J : Dengan rasa syukur dan penuh sukacita, kami menyambut anak-anak yang dibaptiskan menjadi anggota jemaat, untuk bersama-sama dengan kami bersekutu, bersaksi dan melayani bagi Kristus, karena kita Satu Tubuh di dalam Dia.

(Para orangtua/wali duduk)

**Kebaktian dilanjutkan secara berurutan :
Doa Syafaat, Liturgi Syukur, dst**

KHUSUS KEBAKTIAN I, II & IV Pk. 06.00, 08.00 & 17.00 WIB

2.8 Pengakuan Iman Rasuli *(berdiri)*

Pnt : Bersama dengan gereja di segala abad dan tempat, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita, seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli.

J : Aku percaya...

2.9 Doa Syafaat

III. PERSEMBAHAN SYUKUR

3.1. Ajakan Bersyukur ! *(duduk)*

Pnt : Marilah kita mempersiapkan persembahan syukur dengan memperhatikan Firman Tuhan yang terdapat dalam Roma 12:1. *“Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatikan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan*

yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati”.

APALAH ARTI IBADAHMU

PKJ. 264 : 1-3

Syair dan lagu : Mercy Tampungolon – Tobing 1998

do = f, 4 ketuk.

**1. Apakah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada rela sujud dan sungkur ?**

**Apakah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada hati tulus dan syukur ?**

Refrein:

**Ibadah sejati, jadikanlah persembahan,
Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!
Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,
jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.**

**2. Marilah ikut melayani orang berkeluh,
agar iman tetap kuat serta teguh.**

**Itulah tugas pelayanan, juga panggilan,
persembahan yang berkenan bagi Tuhan**

Refrein.

**3. Berbahagia orang yang hidup beribadah,
yang melayani orang susah dan lemah
dan penuh kasih menolong orang yang terbeban;
itulah tanggung jawab orang beriman.**

Refrein.

3.2. Doa Syukur

(berdiri)

IV. PENGUTUSAN DAN BERKAT

4.1. Nyanyian Pengutusan

YA ALLAH, KASIHMU BESAR PKJ. 212 (dinyanyikan 2x)

Syair dan lagu : Januar Ishak

do = a, 4 ketuk

Ya Allah, kasih-Mu besar, lebih besar dari segala, tiada terduga dalamnya, tiada terjangkau luasnya. Ya Yesus, kasih-Mu besar, lebih besar dari segala. Hidup kekal Engkau beri dan aku hidup berseri!

Refrein:

Dalam doa aku bersyukur atas limpah kasih-Mu. Ajar aku mengasihi-Mu dan sesama manusia.

4.2. PENGUTUSAN

- PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan
J : **Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan**
PF : Jadilah saksi Kristus
J : **Syukur kepada Allah**
PF : Terpujilah Tuhan
J : **Kini dan selamanya**

4.3. BERKAT

- PF : Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau. Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. AMIN.
J : **(menyanyikan) Haleluya 5x, AMIN 3x**

